

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nursalam (dalam Kuntjojo, 2009, hlm. 39), ‘desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti.’ Untuk mempermudah proses pengumpulan data, pada dasarnya setiap penelitian pasti menggunakan metode penelitian. Menurut Sugiyono (2012), “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Tika (1997, hlm. 6), bahwa “Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan.”

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menurut Kasiram (dalam Kuntjojo, 2009, hlm. 11) adalah ‘pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.’

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi dan dirasakan pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna. Menurut Sudjana (dalam Margaret, 2013), menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan

peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Adapun tujuan metode penelitian ini yaitu untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisis peneliti dalam membuat kesimpulan. Hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh peneliti.

B. Pendekatan Geografi yang Digunakan

Geografi sebagai ilmu yang mengkaji mengenai kondisi alam, manusia, serta interaksi antara keduanya sangat berperan dalam upaya pengembangan pariwisata. Unsur-unsur geografi pada suatu daerah wisata memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda. Kondisi alam berupa pegunungan, laut, danau, hutan, flora dan fauna, serta lainnya merupakan potensi yang dapat dikembangkan untuk pariwisata. Selain kondisi alamnya, kondisi manusia berupa sosial budaya banyak menciptakan keunikan sendiri pada suatu daerah sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung, seperti peninggalan benda bersejarah, kebudayaan dan adat yang diwariskan dan dipegang teguh oleh masyarakat secara turun-temurun. Geografi mengkaji gejala-gejala di muka bumi dari sudut pandang keruangan, kelingkungan, dan kewilayahan. Adapun pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan keruangan.

Dalam pendekatan keruangan terdapat prinsip-prinsip geografi yang berlaku yaitu prinsip penyebaran, prinsip interelasi, dan prinsip deskripsi. Pendekatan keruangan dalam pariwisata akan mempelajari bagaimana suatu potensi serta kemenarikan daya tarik wisata suatu wilayah akan menarik perhatian wisatawan serta adanya dampak yang ditimbulkan dari berlangsungnya kegiatan pariwisata tersebut. Menurut Arjana (2015, hlm. 2) menjelaskan Geografi Pariwisata merupakan kajian pariwisata dalam perspektif geografi yang berada dalam lingkup geografi ekonomi. Aktivitas manusia melakukan perjalanan usianya sama dengan sejarah manusia, karena komunitas manusia selalu berpindah dengan jalan melakukan perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya yang didorong oleh berbagai motivasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu pada Objek Wisata Kampung Toga yang berada di Desa Sukajaya Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Secara astronomis, Desa Sukajaya berada pada koordinat 107°54'34,5" BT dan 06°52'35,1 LS dengan ketinggian 650 mdpl. Adapun batas administrasi lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

Utara : Desa Regol Wetan

Selatan : Desa Margamekar dan Kecamatan Cimanggung

Barat : Desa Pasanggrahan baru, Desa Margalaksana, dan Desa Mekarrahayu, dan Kecamatan Pamulihan

Timur : Desa Cipameungpeuk dan Desa Margamekar

Untuk lebih jelas mengenai lokasi penelitian, dapat dilihat pada Gambar 3.1 mengenai peta batas administrasi lokasi penelitian dan 3.2 mengenai peta lokasi penelitian.

D. Populasi dan Sampel

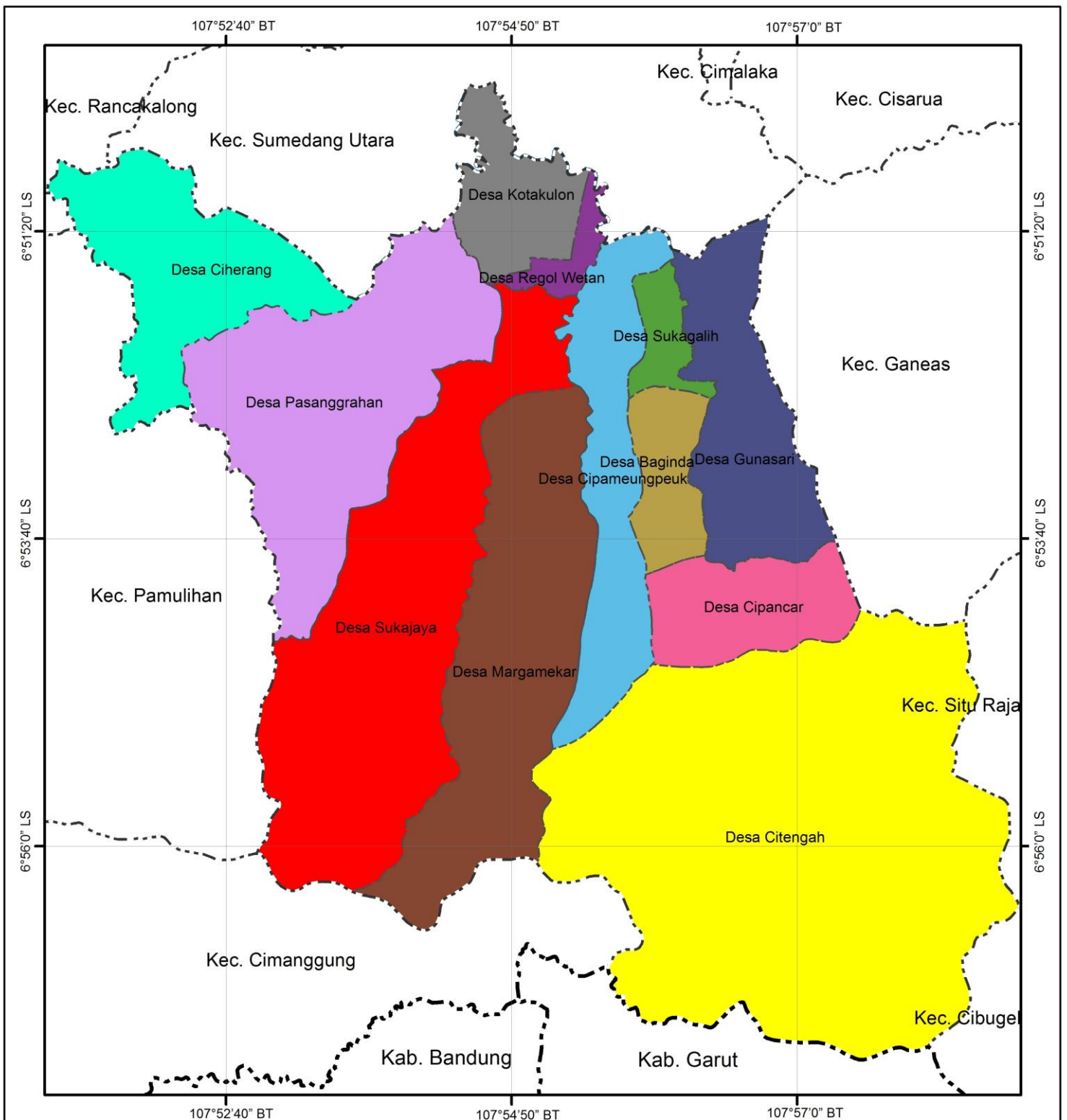
1. Populasi

Menurut Tika (2012, hlm. 61), populasi merupakan “himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 61), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian populasi di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke Kampung Toga Kabupaten Sumedang, dilihat dalam kunjungan wisatawan satu tahun terakhir yaitu tahun 2015 yang berjumlah 8.900 wisatawan.

2. Sampel

Menurut Tika (2005, hlm. 33), sampel merupakan “sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi.” Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 62), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apabila



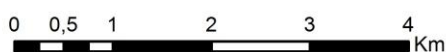
**PETA BATAS ADMINISTRASI KAMPUNG TOGA
 DESA SUKAJAYA KECAMATAN SUMEDANG SELATAN
 KABUPATEN SUMEDANG**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**



Skala 1:75.000



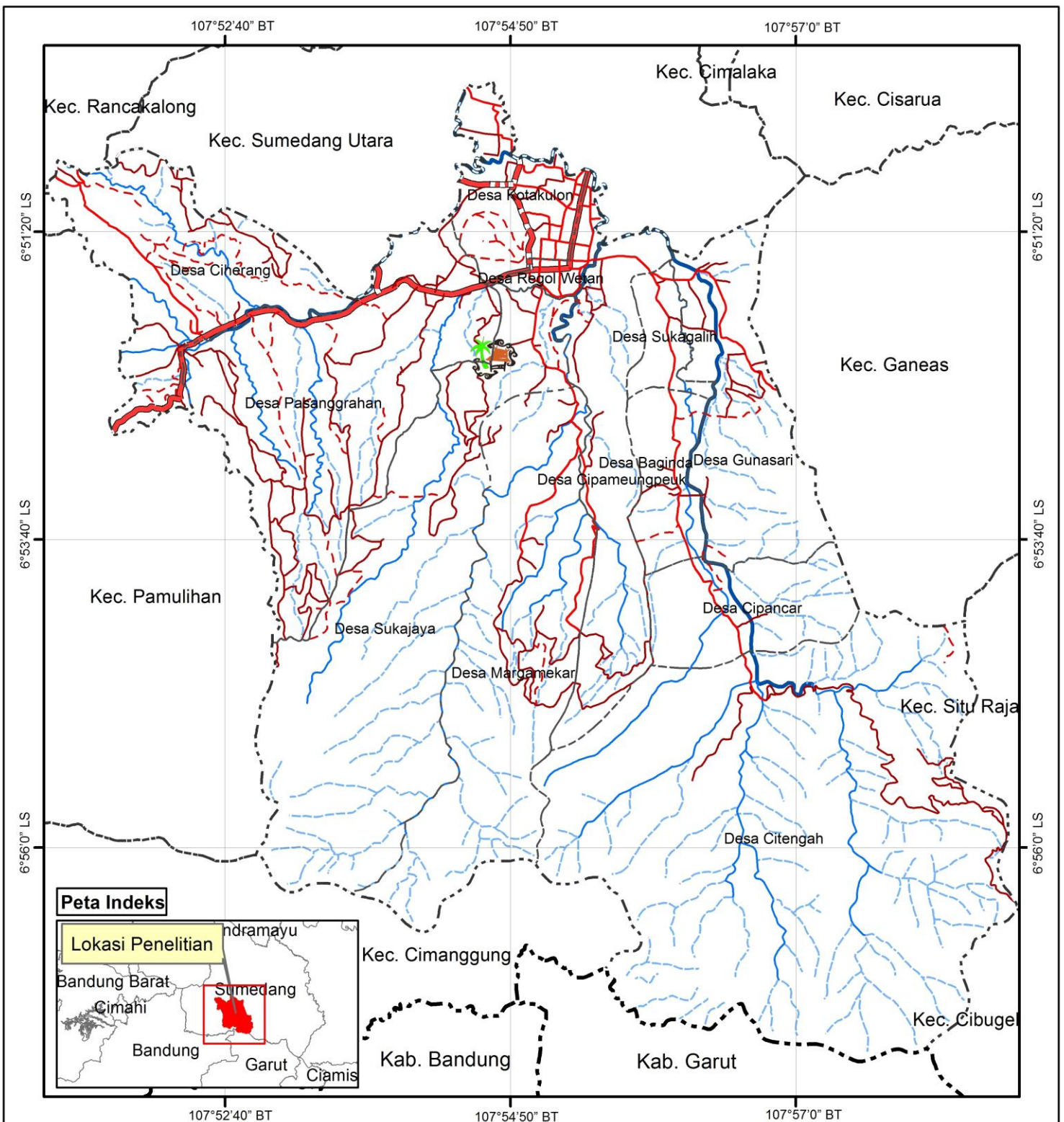
Legenda

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Peta Indeks



Sumber :
 Badan Informasi Geospasial
 Google Earth
 Dikutip oleh :
 Nama : Astri Pepy Setiarini
 NIM : 1301332



**PETA LOKASI PENELITIAN DI KAMPUNG TOGA
 DESA SUKAJAYA KECAMATAN SUMEDANG SELATAN
 KABUPATEN SUMEDANG**



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
 FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**



Skala 1:75.000



Legenda

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Kampung Toga
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain
- Jalan Setapak
- Sungai Utama
- Sungai Permanen
- Sungai Periodik

Sumber :
 Badan Informasi Geospasial
 Google Earth
 Dikutip oleh :
 Nama : Astri Pepy Setiarini
 NIM : 1301332

populasi terlalu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang wisatawan. Dalam pengambilan sampel wisatawan yang akan menjadi responden, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data” (Sugiyono, 2012, hlm. 67).

E. Alat Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, tentunya tidak akan pernah terlepas dari alat yang digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alat dan Bahan yang Digunakan dalam Penelitian

No.	Alat/Bahan	Manfaat
1	Pedoman Angket	Digunakan untuk mengumpulkan data dari setiap responden
2	Kamera Digital <i>Sony Ericsson 16.1 Mega Pixels</i>	Digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian
3	Sistem Operasi Windows 7 <i>Ultimate</i>	Digunakan untuk mengolah data penelitian
4	Alat Tulis	Digunakan untuk mencatat setiap temuan di lapangan
5	<i>Microsoft Word Office 2013</i>	Digunakan untuk mengolah data penelitian
6	<i>Microsoft Excel Office 2013</i>	Digunakan untuk mengolah data penelitian
7	SPSS Versi 16	Digunakan untuk menganalisis data penelitian
8	ArcSIG 10.2	Digunakan untuk membuat peta yang dibutuhkan dalam penelitian
9	Badan Informasi Geospasial	Digunakan untuk membuat peta yang dibutuhkan dalam penelitian.
10	<i>Google Earth</i>	Digunakan untuk membuat peta yang dibutuhkan dalam penelitian.

11	Peta Lokasi Kampung Toga	Digunakan untuk membuat peta yang dibutuhkan dalam penelitian.
----	--------------------------	--

F. Variabel Penelitian

Menurut Wardiyanta (2010, hlm. 11), variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 2), variabel penelitian merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 3) menyatakan bahwa “variabel merupakan konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari, serta variabel dikatakan sebagai sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*)”. Sedangkan menurut Kidder (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 3), menyatakan bahwa “variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.”

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah daya tarik wisata di Kampung Toga sedangkan yang menjadi variabel Y adalah kepuasan wisatawan secara menyeluruh terhadap daya tarik wisata Kampung Toga di Kabupaten Sumedang. Adapun variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Karakteristik Wisatawan	Demografi	Usia
		Jenis kelamin
		Pendidikan
		Pekerjaan
		Penghasilan
	Geografis	Daerah Asal
	Perilaku	Waktu kunjungan
		Frekuensi kunjungan
		Alat transportasi yang digunakan
		Teman berwisata

	Psikologis	Tujuan berwisata
Daya Tarik Wisata	Atraksi	Keragaman
		Keindahan
		Keunikan
	Aksesibilitas	Kondisi Jalan
		Kemudahan
		Jenis Kendaraan
	Fasilitas	Sarana Informasi
		Sarana Peribadatan
		Toilet dan Air Bersih
		Sarana Kebersihan
		Lahan Parkir
		Sarana Keamanan
	Aktivitas	Toko Cenderamata
		Menikmati Pemandangan
		Berenang
		Paralayang
		Berfoto
Akomodasi	Melihat kebun tanaman berkhasiat obat	
	Penginapan	
Kepuasan Wisatawan	Kualitas Produk	Restoran
		Kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata
		Kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata
	Harga	Kepuasan wisatawan terhadap aktivitas wisata
		Kepuasan wisatawan terhadap harga tiket
	Kualitas Pelayanan	Kepuasan wisatawan terhadap pelayanan karyawan
		Kepuasan wisatawan terhadap sikap karyawan
	Emosi	Kepuasan wisatawan setelah berkunjung
Kemudahan mendapatkan produk	Kepuasan wisatawan terhadap kemudahan mendapatkan tiket	

G. Definisi Operasional

Menurut Wardiyanta (2010, hlm.13) definisi operasional merupakan “suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep”. Dari pengertian definisi

operasional menurut Wardiyanta tersebut dapat diketahui bahwa variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara variabel satu dengan lainnya serta pengukurannya agar tidak menimbulkan kerancuan dan kesalahpahaman. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan dalam penelitian ini dilihat variabel demografi meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, untuk variabel geografis meliputi tempat asal, untuk variabel perilaku meliputi waktu kunjungan, frekuensi kunjungan, alat transportasi yang digunakan, dan melakukan perjalanan wisata dengan siapa, serta untuk variabel sosiologi/psikologi meliputi tujuan berwisata.

2. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menarik untuk dilihat atau disaksikan oleh wisatawan jika berkunjung pada suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik wisatawan merupakan dasar dari kepariwisataan, apabila tidak ada daya tarik wisata maka daerah atau tempat tersebut akan sulit untuk dikembangkan. Adapun daya tarik wisata dalam penelitian ini meliputi atraksi wisata, aksesibilitas wisata, fasilitas wisata, aktivitas wisata, dan akomodasi wisata.

3. Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah mengunjungi tempat wisata juga sebagai evaluasi apakah tempat yang dikunjunginya tersebut melampaui harapan wisatawan atau bahkan tidak memenuhi harapan. Kepuasan wisatawan merupakan hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pariwisata, karena kepuasan wisatawan akan menentukan apakah wisatawan tersebut akan berkunjung kembali atau tidaknya pada objek wisata tersebut. Adapun kepuasan wisatawan dalam penelitian ini meliputi kualitas produk, harga, kualitas pelayanan, emosi, dan kemudahan mendapatkan produk.

4. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menarik untuk dilihat atau disaksikan oleh wisatawan jika berkunjung pada suatu daerah atau tempat tertentu. Sedangkan kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah mengunjungi tempat wisata juga sebagai evaluasi apakah tempat yang dikunjunginya tersebut melampaui harapan wisatawan atau bahkan tidak. Hal tersebut menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan memiliki hubungan erat karena penilaian dari kepuasan wisatawan tergantung pada daya tarik yang terdapat pada tempat wisata yang pada dasarnya mencakup harapan dan hasil yang dirasakan.

H. Cara Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2007, hlm. 24), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Adapun cara atau metode pengambilan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Angket atau Kuesioner

Menurut Riduwan (2007, hlm. 25), angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Sedangkan menurut Nawawi (dalam Tika, 1997, hlm. 82) angket atau kuesioner merupakan ‘usaha untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.’ Berdasarkan bentuk pertanyaannya angket terbagi menjadi tiga, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket kombinasi antara angket tertutup dan terbuka.

Angket tertutup merupakan angket yang diberikan kepada responden berupa pertanyaan tertutup menggunakan tipe pilihan ganda yang disediakan alternatif jawabannya. Angket dengan pertanyaan terbuka, responden memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diberikan tanpa diberi alternatif jawaban. Sedangkan angket dengan kombinasi keduanya yaitu angket yang sudah diberikan alternatif jawaban dan kemudian disusul dengan pernyataan terbuka oleh peneliti. Adapun angket

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan tujuan untuk mengumpulkan data daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Tika (1997, hlm. 89) data sekunder merupakan “data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek/objek yang diteliti, akan tetapi melalui pihak-pihak lain seperti instansi-instansi/lembaga-lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perseorangan, dan sebagainya.”

Adapun data sekunder digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian, berupa pencarian data pada pengelola serta dinas-dinas terkait, pencarian data melalui buku yang relevan, arsip dan laporan terkait dengan lokasi penelitian.

I. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data kemudian diolah untuk memudahkan dalam proses analisis. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dapat digunakan dalam penelitian menurut Tika (1997, hlm. 91), yaitu:

1. *Editing* Data

Menurut Tika (1997, hlm. 91), *editing* data adalah “penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau dioleh lebih lanjut.” Adapun dari tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan interpolasi (penyisipan). Hal-hal yang perlu diteliti kembali dalam melakukan *editing* data, yaitu:

- a. Kelengkapan pengisian kuesioner.

- b. Keterbacaan tulisan.
- c. Kesesuaian jawaban.
- d. Relevansi jawaban.
- e. Keceragaman dalam satuan.

2. Koding dan Frekuensi

Menurut Tika (1997, hlm. 92), koding merupakan “usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya.” Koding data dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Tidak tercapainya konsistensi dalam koding dapat berakibat terjadinya klasifikasi jawaban yang lebih kompleks, sehingga akan menimbulkan kesukaran dalam mengklasifikasikan jawaban atau mengkategorikan jawaban. Dalam melakukan koding, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka.”

3. Tabulasi

“Tabulasi adalah proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel” (Tika, 1997, hlm. 96). Dengan memasukan data dalam bentuk tabel akan memudahkan dalam melakukan analisis. Pembuatan suatu tabel sangat tergantung pada tujuan penelitian dan hipotesis yang dibuat.

J. Teknik Analisis Data

Menurut Wardiyanta (2010, hlm. 37), “analisis data pada dasarnya merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya menggunakan statistik.” Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasilnya diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Yuliana, 2013, hlm. 50), menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Teknik analisis data ini digunakan yaitu agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Analisis data ini dapat membuktikan kebenaran dengan menjawab permasalahan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Persentase

Analisis presentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis karakteristik wisatawan. Analisis persentase digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban

N : Jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban

100% : Konstanta

Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil persentase tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori kriteria persentase pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
0 %	Tidak ada/Tidak ada seorang pun
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	Sebagian besar
100 %	Seluruhnya

Sumber: Arikunto, 2006, hlm. 47

2. Analisis Deskriptif dan Skala Likert

Analisis deskriptif dan Skala Likert digunakan untuk menganalisis daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan di Kampung Toga Kabupaten

Sumedang. Menurut Riduwan (2007, hlm. 12), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Analisis daya tarik wisata dan kepuasan wisatawan di Kampung Toga dilakukan dengan melakukan analisis dari hasil pengumpulan data angket yang dianalisis dengan menggunakan Skala Likert, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, selanjutnya adalah interpretasi skor dari hasil setiap analisis data yang dilakukan. Berikut adalah tabel persentase Skala Likert:

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Skala Likert untuk Daya Tarik Wisata dan Kepuasan Wisatawan

Skor	Interpretasi
Angka 81 % - 100 %	Sangat Baik/Sangat Puas
Angka 61 % - 80 %	Baik/Puas
Angka 41 % - 60 %	Sedang/Cukup Puas
Angka 21 % - 40 %	Kurang Baik/Kurang Puas
Angka 0 % - 20 %	Tidak Baik/Tidak Puas

Sumber: Riduwan, 2007, hlm. 15

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis regresi linier sederhana ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga melalui *software* SPSS Versi 16. Adapun rumus dari analisis regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \bar{Y} : Variabel terikat (Y)
 X : Variabel bebas (X)
 a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
 b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan yang apabila b (+) maka naik dan apabila b (-) maka terjadi penurunan)

4. Uji Koefisien Determinis

Uji koefisien determinis yaitu untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- kd : Koefisien determinis
 r : Koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, selanjutnya adalah interpretasi skor dari hasil setiap analisis data yang dilakukan. Berikut adalah tabel interpretasi koefisien determinis:

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Koefisien Determinis

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012

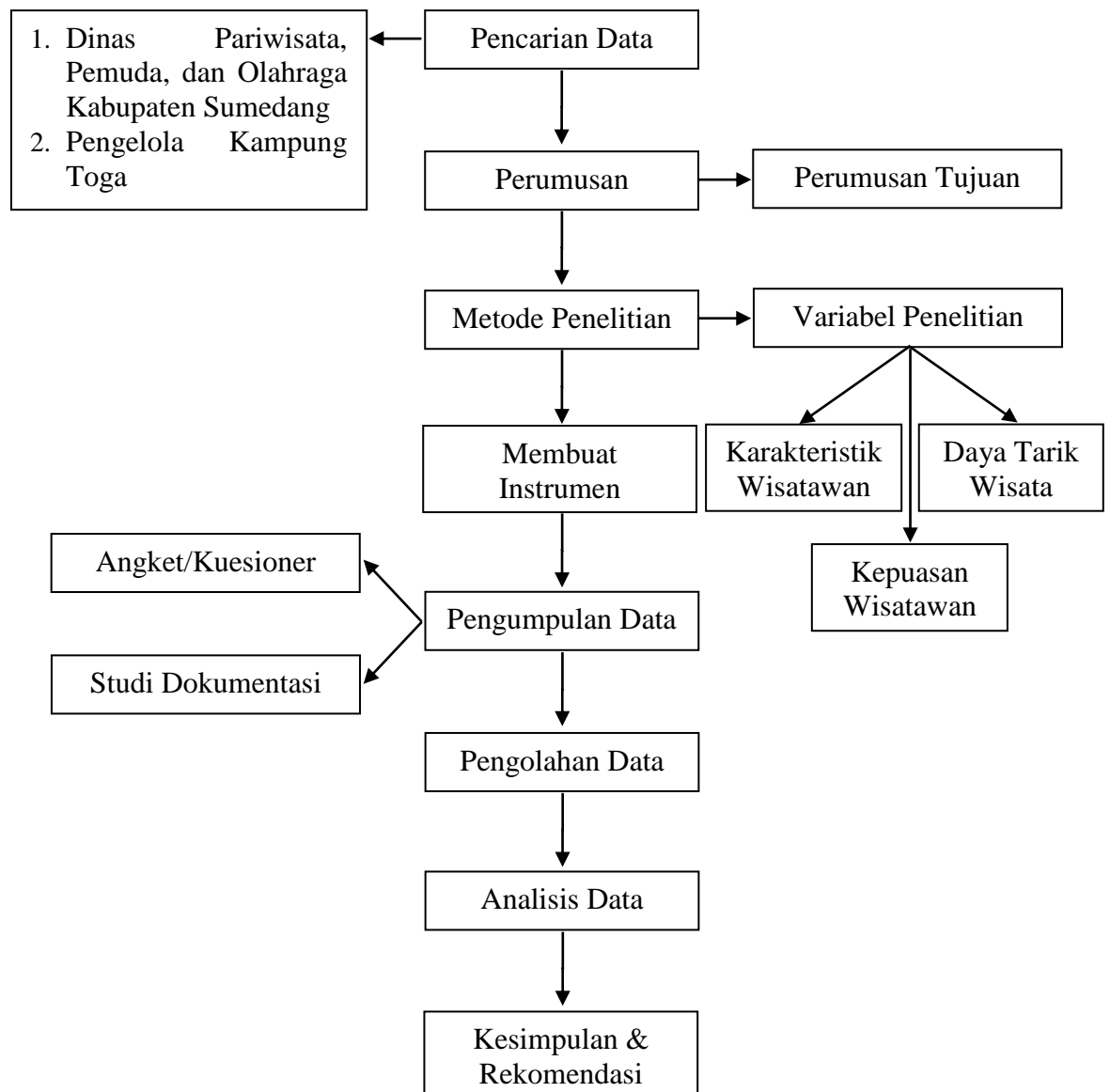
5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Tujuan dari pengajuan hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas atau dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat yang selanjutnya akan diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang dirumuskan.

Untuk mengetahui mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji T dengan menggunakan SPSS Versi 16. Jika nilai signifikasinya $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang

signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain H_0 tidak ditolak. Namun, jika nilai signifikasinya $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain H_0 ditolak.

K. Alur Penelitian



Gambar 3.3 Kerangka Alur Penelitian